

# Analisis Teori Keadilan Menurut Yusuf Qardhawi terhadap Distribusi Konversi Minyak Tanah ke LPG bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah

Apri Sunarsi, N. Eva Fauziah, Eva Misfah Bayuni

Prodi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Bandung

Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116

aprisunarsi13@gmail.com, eva.fauziah@unisba.ac.id, evambayuni@gmail.com

**Abstract**—According to Yusuf Qardhawi theory justice does not always mean equality. This study aims to determine the theory of justice according to Yusuf Qardhawi, the implementation of the distribution of kerosene to LPG conversion programs for low-income people in the Limau Manis sub-village, and analyze the theory of justice according to Yusuf Qardhawi to the kerosene to LPG conversion program for low-income people in the Limau Manis sub-village .

The research method used is qualitative research with data collection techniques using questionnaires, interviews, documentation and library research. A sample of 28 people representing each type of work.

The results of the analysis of justice theory according to Yusuf Qardhawi can be concluded that justice is not equal, same sense but a balance between individuals and society as well as material and spiritual elements, both the balance between society and other communities. The distribution of the kerosene to LPG conversion program of the kelurahan has not been appropriate and does not comply with government regulations regarding the criteria for the right to get a 3 kg kerosene to LPG conversion program. In the process of implementing distribution to the community carried out by the RT / RW there was also an imbalance because the distribution of the package was not witnessed directly by the distribution officer from the village and this was contrary to the principle of justice Yusuf Qardhawi.

**Keywords**—*Theory of Justice Yusuf Qardhawi, Distribution, Conversion of Kerosene to LPG Gas 3 Kg*

**Abstrak**—Menurut teori Yusuf Qardhawi keadilan tidak selalu berarti pemerataan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui teori keadilan menurut Yusuf Qardhawi, pelaksanaan distribusi program konversi minyak tanah ke LPG bagi masyarakat berpenghasilan rendah di Dusun Limau Manis, dan menganalisis teori keadilan menurut Yusuf Qardhawi terhadap program konversi minyak tanah ke LPG bagi masyarakat berpenghasilan rendah di Dusun Limau Manis.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan penyebaran kuisioner, wawancara, dokumentasi dan library research. Sampelnya sebanyak 28 orang yang mewakili setiap jenis pekerjaan.

Hasil dari analisis teori keadilan menurut Yusuf Qardhawi dapat disimpulkan keadilan itu bukan sama rata, sama rasa tetapi keseimbangan antar individu dan masyarakat maupun

secara unsur materi dan spiritual, baik keseimbangan antara masyarakat dan masyarakat yang lainnya. Pelaksanaan pendistribusian program konversi minyak tanah ke LPG pihak kelurahan belum tepat dan tidak sesuai dengan peraturan pemerintah tentang kriteria yang berhak mendapatkan program konversi minyak tanah ke LPG 3 kg. Dalam proses pelaksanaan pendistribusian kepada masyarakat yang dilakukan oleh RT/RW juga terjadi ketimpangan karena dalam pembagian paket tersebut tidak disaksikan langsung oleh petugas pendistribusian dari kelurahan dan ini bertentangan dengan prinsip keadilan Yusuf Qardhawi.

**Kata kunci**—*Teori Keadilan Yusuf Qardhawi, Pendistribusian, Konversi Minyak Tanah Ke Gas LPG 3 Kg*

## I. PENDAHULUAN

Liquefied Petroleum Gas (LPG) 3 kg pada saat ini merupakan barang yang sudah menjadi kebutuhan bagi banyak masyarakat luas. Perluas penggunaan gas LPG tersebut terkait dengan program konversi minyak tanah ke Gas LPG 3 kg yang dilakukan pemerintah berdasarkan peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 04 tahun 2007 tentang penyediaan, Pendistribusian, dan penetapan harga. Konsumsi Gas LPG 3 kg dari tahun ke tahun terus meningkat. Penyediaan dan pendistribusian LPG 3 kg hanya bagi sektor rumah tangga dan usaha mikro<sup>1</sup>.

Dalam bidang pemerintahan Desa di Dusun Limau Manis Kecamatan Kelapa Kampit Kabupaten Belitung Timur merupakan salah satu kelurahan yang mendukung dan membantu Pemerintah Pusat menjalankan programnya dalam mewujudkan kesejahteraan dan memberikan berbagai kebutuhan masyarakat. Dari kelompok penerima Gas LPG berdasarkan pekerjaan ternyata terdapat penerima yang berstatus PNS yang diindikasikan tidak termasuk kategori berpenghasilan rendah. Masyarakat yang masuk kategori berpenghasilan rendah adalah mereka yang memperoleh penghasilan 350 ribu per bulan per kapita.<sup>2</sup> Adapun perusahaan yang termasuk usaha mikro adalah badan usaha perorangan yang memiliki kriteria sesuai Undang-Undang (UU) Nomor 20 tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil dan menengah, yakni memiliki

asset atau kekayaan bersih hingga 50 juta tidak termasuk tanah atau bangunan tempat usaha<sup>3</sup>.

Hasil observasi penulis di Dusun Limau Manis Kecamatan Kelapa Kampit Kabupaten Belitung diperoleh hasil bahwa masyarakat yang mendapatkan bantuan Gas LPG 3 Kg tidak hanya yang termasuk kriteria mendapatkan subsidi BBM. Akan tetapi, banyak di antara masyarakat yang tidak masuk kriteria yang ditentukan mendapatkan bantuan Gas LPG 3 Kg. Bahkan satu keluarga mendapat 2 buah tabung gas LPG 3 kg karena Kartu Keluarganya ada dua<sup>4</sup>. Hal inilah yang menyebabkan masyarakat kecewa dengan program pendistribusian Gas LPG 3 Kg tersebut. Karena secara administrasi, mereka termasuk yang tidak berhak mendapatkan bantuan gas LPG 3 Kg, namun berbeda dengan fakta yang terjadi di lapangan. Mereka mendapatkan bantuan Gas LPG 3 kg walaupun mereka sudah menggunakan LPG. Apabila dilihat pada data yang diberikan kepada dusunya, penerima Gas LPG 3 Kg secara gratis berdasarkan jenis pekerjaan terdapat kelompok petani, Buruh tani, Pegawai Negeri Sipil, Pengerajin Industri Rumah Tangga, Nelayan, Ibu Rumah Tangga, Pensiun PNS/TNI/POLRI, Pengusaha Kecil Menengah, Karyawan Swasta, dan Buruh Pertambangan<sup>5</sup>.

Menurut Yusuf Qardhawi, distribusi yang baik adalah distribusi barang dan jasa dari produsen kepada konsumen dimana dalam penggunaannya sesuai dengan apa yang diperlukan<sup>6</sup>.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, nampak terdapat masalah dalam pendistribusiannya. Hal ini menarik untuk dikaji dari perspektif Yusuf Qardhawi terkait teori distribusi. Judul yang akan diteliti adalah Analisis Teori Keadilan Menurut Yusuf Qardhawi Terhadap Distribusi Konversi Minyak Tanah Ke LPG Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (Studi Kasus Dusun Limau Manis Kecamatan Kelapa Kampit Kabupaten Belitung Timur). Selanjutnya tujuan dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui teori keadilan menurut Yusuf Qardhawi,
2. Untuk mengetahui pelaksanaan distribusi program konversi minyak tanah ke LPG bagi masyarakat berpenghasilan rendah di Dusun Limau Manis,
3. Untuk mengetahui analisis teori keadilan menurut Yusuf Qardhawi terhadap program konversi minyak tanah ke LPG bagi masyarakat berpenghasilan rendah di Dusun Limau Manis.

## II. LANDASAN TEORI

### A. Teori Keadilan Yusuf Qardhawi

Kata “adil” dalam Bahasa Indonesia, berasal dari Bahasa Arab. Kata ini adalah serapan dari kata ‘adl dan bahasa Inggris disebut sebagai justice, yang artinya sama dengan yang dimaksud oleh kata adil, dalam bahasa Indonesia. Namun, dalam Al-Qur’an, pengertian adil atau justice tidak selamanya menggunakan kata al-‘adl, melainkan juga menggunakan sinonimnya, yaitu al qist<sup>7</sup>

#### Asas keadilan Yusuf Qardhawi

1. Kebebasan mutlak adalah suatu akhlak yang terkutuk
2. Kebebasan yang terikat dengan keadilan

Keadilan tidak selalu berarti pemerataan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keadilan adalah keseimbangan antarindividu dengan unsur materi dan spiritual yang dimilikinya, keseimbangan antar individu dan masyarakat, antara suatu masyarakat dan masyarakat lainnya. Keseimbangan ini tidak akan terwujud tanpa melaksanakan syariat yang telah ditetapkan oleh Allah. Arti keadilan bukanlah pemerataan secara mutlak. Persamaan antara dua bentuk yang berbeda tidak lebih daripada dikotomi antara dua hal yang sama, dan hal ini bukanlah keadilan. Selain itu, persamaan secara global adalah hal yang mustahil terwujud karena bertentangan dengan kodrat manusia.<sup>8</sup> Dengan demikian, keadilan distributif perspektif Yusuf Qardhawi adalah keadilan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat atas dasar pertimbangan aturan yang ditetapkan misalnya peraturan pemerintah

Keadilan beban keuangan dalam zakat itu dapat menyelamatkan sistem ekonomi Islam dalam hal pembebanan. Keadilan zakat yang hakiki menghendaki kesesuaian antara beban dan kemampuan. Suatu zakat akan mampu melestarikan kemampuan beban dan situasi kehidupan masyarakat.<sup>9</sup>

### B. Pendistribusian

Distribusi adalah salah satu aspek dari pemasaran. Distribusi juga dapat diartikan sebagai kegiatan pemasaran yang berusaha memperlancar dan mempermudah penyampaian barang dan jasa dari produsen kepada konsumen, sehingga penggunaannya sesuai dengan yang diperlukan (jenis, jumlah, harga, tempat, dan saat dibutuhkan).

Dengan demikian fungsi distribusi adalah:

1. Menyalurkan barang-barang dari produsen ke konsumen.
2. Membantu memperlancar pemasaran, sehingga barang-barang yang dihasilkan produsen dapat segera terjual kepada konsumen.

Agar suatu kegiatan penyaluran barang dapat berjalan dengan baik (efektif dan efisien) maka para pemakai saluran pemasaran harus mampu melakukan sejumlah tugas penting, yaitu:

1. Penelitian yaitu melakukan pengumpulan informasi penting untuk perencanaan dan melancarkan pertukaran.
2. Promosi yaitu pengembangan dan penyebaran informasi yang persuasive mengenai penawaran.
3. Kontak yaitu melakukan pencarian dan menjalin hubungan dengan pembeli.
4. Penyelaras yaitu mempertemukan penawaran yang sesuai dengan permintaan pembeli termasuk kegiatan seperti pengolahan, penilaian dan pengemasan.
5. Negosiasi yaitu melakukan usaha untuk mencapai persetujuan akhir mengenai harga dan lain-lain sehubungan dengan penawaran sehingga pemindahan pemilikan atau penguasaan bias dilaksanakan.
6. Distribusi fisik yaitu penyediaan sarana transformasi dan penyimpanan barang.
7. Pembiayaan yaitu penyediaan permintaan dan pembiayaan dana untuk menutup biaya dari saluran pemasaran tersebut.
8. Pengambilan resiko yaitu melakukan perkiraan mengenai resiko sehubungan dengan pelaksanaan pekerjaan saluran tersebut.<sup>10</sup>

### III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Teori Keadilan Yusuf Qardhawi

Keseimbangan mutlak itu bukanlah suatu bentuk keadilan karena adakalanya kebebasan mutlak itu adalah akhlak yang terpuji jadi Yusuf Qardhawi tidak mengenal kebebasan yang mutlak tetapi Yusuf Qardhawi menekankan kepada kebebasan yang terikat kepada keadilan karena keadilan dalam islam itu merupakan asas hukum Islam karena itu keadilan perspektif Yusuf Qardhawi bukan sama rata bukan sama rasa tetapi adalah keseimbangan antara unsur materi dan spiritual, baik dalam antarindividu dan masyarakat, baik keseimbangan antara masyarakat dan masyarakat yang lainnya yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِن تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِن كُنتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ۚ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.

#### B. Pelaksanaan Distribusi Program Konversi Minyak Tanah ke LPG bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah di Dusun Limau Mani

Dari semua hasil indikator kuisioner pihak kelurahan dan pemerintah sudah cukup baik dalam mensosialisasikan program, penggunaan, dan pemasangan konversi minyak tanah ke gas LPG 3

dengan dibuktikan dan melampirkan KTP atau KK atau surat keterangan dari kelurahan setempat, dan usaha mikro pengguna minyak tanah untuk bahan bakar memasak dalam usahanya, dan masyarakat rendah yang berpenghasilan 350 ribu per bulan, berbeda dengan fakta dilapangan bahwa dari 28 responden mereka sudah memakai gas LPG 3 kg dan ada juga yang sudah memakai gas LPG 12 kg.

bukan sama rasa tetapi adalah keseimbangan antara unsur materi dan spiritual, baik dalam antarindividu dan masyarakat, baik keseimbangan antara masyarakat antar masyarakat yang lainnya.

#### C. Analisis Teori Keadilan Menurut Yusuf Qardhawi terhadap Program Konversi Minyak Tanah ke LPG bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah di Dusun Limau Manis

1. Sistem Pelaksanaan Pendistribusian LPG 3 Kg di Dusun Limau Manis Kecamatan Kelapa Kampit Kabupaten Belitung Timur

Berdasarkan data-data (kuisioner), diketahui bahwa secara umum pelaksanaan pendistribusian LPG 3 kg di Dusun Limau Manis Kecamatan Kelapa Kampit Kabupaten Belitung Timur tidak bertentangan dengan teori keadilan menurut Yusuf Qardhawi

Di sisi lain, dalam pelaksanaan pendistribusian LPG 3 kg tersebut terdapat suatu ketimpangan, yaitu dari sisi proses pendistribusian kepada masyarakat yang dilakukan oleh RT, RW dan tidak disaksikan oleh petugas pendistribusian dari kelurahan. Dalam hal ini, terlihat kurangnya kontrol dari pihak penguasa dalam pendistribusian tersebut. Sehingga, dalam pelaksanaan dilapangan adanya pihak-pihak yang semestinya tidak berhak, namun tetap mendapatkan bantuan tersebut, yaitu masyarakat yang bertaraf ekonomi menengah ke atas (mampu).

2. Kriteria Masyarakat Mendapatkan Bantuan LPG 3 Kg di Dusun Limau Manis Kecamatan Kelapa Kampit Kabupaten Belitung Timur.

Dalam hal ini, berkaitan dengan adanya ketimpangan dari kriteria masyarakat yang mendapatkan LPG di Dusun Limau Manis Kecamatan Kelapa Kampit Kabupaten Belitung Timur, dimana adanya masyarakat yang mampu mendapatkan bantuan LPG, hal ini jelas melanggar prinsip amanah dan keadilan distributif. Karena itu, keadilan distributif dalam masyarakat Islam, setelah memberi jaminan tingkat hidup yang menusiawi kepada seluruh warganya, mengizinkan perbedaan pendapat yang sesuai

dengan perbedaan nilai kontribusi atau pelayanan yang diberikan, masing-masing orang menerima pendapatan yang sepadan dengan nilai sosial dari pelayanan yang diberikannya kepada masyarakat.

#### IV. SIMPULAN DAN SARAN

##### A. Simpulan

Berdasarkan data-data yang diperoleh dari lapangan, dan selanjutnya dianalisis teori Yusuf Qardhawi, maka diperoleh suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Teori keadilan Yusuf Qardhawi dapat disimpulkan keadilan itu bukan sama rata bukan sama rasa tetapi adalah keseimbangan antara unsur materi dan spiritual, baik dalam antar individu dan masyarakat, baik keseimbangan antara masyarakat dan masyarakat yang lainnya.
2. Dalam pelaksanaan distribusi program konversi minyak tanah ke LPG bagi masyarakat berpenghasilan rendah di Dusun Limau Manis pihak pemerintah dan kelurahan sudah baik dalam mensosialisasikan konversi tersebut dan dalam pembagian paket tersebut ada yang seharusnya tidak mendapatkan gas LPG ternyata mendapatkan dan tidak sesuai kriteria yang telah ditetapkan oleh peraturan pemerintah yaitu ibu rumah tangga pengguna minyak tanah murni, kelas sosial C1 kebawah (pengeluaran <1,5 juta/bulan, usaha mikro pengguna minyak tanah untuk bahan bakar memasak dalam usahanya dan masyarakat yang berpenghasilan 350 ribu per bulan.
3. Teori keadilan menurut Yusuf Qardhawi terhadap program konversi minyak tanah ke LPG bagi masyarakat kurang mampu di Dusun Limau Manis Kecamatan Kelapa Kampit Kabupaten Belitung Timur dapat disimpulkan bahwa sistem pelaksanaan tersebut terjadi ketimpangan dalam proses pendistribusian kepada masyarakat yang dilakukan oleh RT/RW dan tidak disaksikan oleh petugas pendistribusian dari kelurahan dan jelas bertentangan dengan prinsip-prinsip keadilan yaitu bukan sama rata bukan sama rasa tetapi adalah keseimbangan antara unsur materi dan spiritual, baik dalam antar individu dan masyarakat, baik keseimbangan antara masyarakat dan masyarakat yang lainnya.

##### B. Saran-Saran

Melalui penelitian ini, penulis merekomendasikan beberapa saran penelitian, sebagai berikut:

1. Teori Yusuf Qardhawi sangat bagus diimplementasikan didalam masyarakat, banyak masyarakat yang belum mengetahui teori keadilan minsalkan hendaknya berbuat adil bukan berarti harus sama tetapi harus merata unsur materi dan

spiritual, baik dalam antar individu dan masyarakat, baik keseimbangan antara masyarakat dan masyarakat yang lainnya.

2. Pihak Kelurahan, RT/RW diharapkan bisa dapat lebih memahami tentang peraturan pemerintah yang telah ditetapkan agar tahu mana yang seharusnya yang mendapatkan dan mana yang seharusnya tidak mendapatkan paket konversi minyak tanah ke gas LPG 3 kg tersebut.
3. RT, RW, dan Petugas Pendistribusian dari Kelurahan; diharapkan melalui hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan bagi pihak berwenang untuk menjalankan setiap amanah yang diemban, seperti pelaksanaan pendistribusian LPG 3 kg gratis. Dan amanah tersebut harus dijalankan sebagaimana mestinya. Karena, setiap amanah akan dimintai pertanggung jawaban oleh Allah SWT.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Meriani Sari, Fara. (2016). *Analisis Pelaksanaan Program Konversi Minyak Tanah ke Gas*. Rambai Pekanbaru: Universitas Lancang Kuning Jl. Yos Sudarso KM.8.
- [2] Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM). Retrieved Mei 25, 2019. <https://www.slideshare.net/.../kriteria-usaha-mikro-kecil-dan-menemen>
- [3] Yantino. (2019, Juli 15). Pekerjaan Masyarakat Dusun Limau Manis.
- [4] Rahardjo, M. Dawan. (2002). *Ensiklopedi Alquran: Tafsir Sosial Berdasarkan KonsepKonsep Kunci*. Jakarta: Paramadina.
- [5] Qardhawi, Yusuf. (1973). *Fiqih Zakah..* Beirut Libanon: Muassasah ar-Risalah, Cet.II. Diterjemahkan oleh Salman Harun, Didin Hafidhuddin, dan Hasanuddin. 2011. *Hukum Zakah*. Jakarta: PT Pustaka Litera AntarNusa, Cet.12.
- [6] (1997). *Norma dan Etika Ekonomi Islam*. Jakarta: Gema Insani Press.
- [7] (2001). *Peran Nilai Dan Moral Dalam Perekonomian Islam*. Jakarta: Rannabi Press.
- [8] Kotler, Philip. (1997). *Manajemen Pemasaran Analisis Perencanaan, Implementasi dan Pengendalian* (terjemahan Jaka Wasana). Jakarta: Salemba Empat.